Dalam Akuntansi Perusahaan Dagang,

Agak berbeda dengan perusahaan jasa..

Karena pencatatannya lebih detail.

Ada beberapa point perbedaan, dan sebenarnya pembukuan perusahaan dagang ini lebih cocok untuk usaha ya..

Jadi jika kita punya usaha perusahaan jasa, lebih bagus juga dicatat dalam format perusahaan dagang.. karena lebih detail.

**1. Point perbedaan pertama adalah pada jurnal.**  
jika perusahaan jasa hanya ada jurnal umum, perusahaan dagang ada jurnal khusus.

jurnal khusus meliputi :

1. Jurnal Penjualan

2. Jurnal Pembelian

3. Jurnal Kas Masuk

4. Jurnal Kas Keluar

5. Jurnal Bank --> Untuk jurnal bank mungkin saya tidak jelaskan dengan detail banget yah, karena ini harus ada rekening koran

6. Jurnal Gabungan / jurnal umum

**2. Point kedua**

Selain itu, pada buku besar, juga ada perbedaan. Buku besar perusahaan dagang lebih detail,

dimana akan terbagi buku besar utama , dan buku besar pembantu.

Buku besar utama, berisi perincian transaksi setiap akun-akun,

buku besar pembantu ini terbagi dua :

1. Buku besar pembantu piutang

2. Buku besar pembantu utang.

dimana buku besar ini membantu kita merincikan perincian utang dan piutang setiap costumer/supplier.

**3. Point ketiga**

Selain itu, karena ini merupakan perusahaan dagang, tentu kita mengenal yang namanya stok / persediaan. Maka akan ada kartu persediaan.. dan akan dicatat dengan metode penilaian persediaan, yakni fifo , lifo atau average, sesuai kebijakan perusahaan.

Disisi lain, metode penilaian persediaan ini juga membantu kita untuk menghitung HPP atau harga pokok penjualan pada laporan laba rugi pada saat tutup buku..

Jadi dalam melakukan pencatatan persediaan ini , kita juga dihadapkan dengan 2 metode..

yakni metode periodik dan metode perpetual..

Dimana sistem penjurnalannya juga berbeda ya.. Ini berpengaruh terhadap pencarian HPP nya,

apabila metode perpetual , setiap akun akun seperti pembelian, penjualan dll akan diganti ke persediaan barang dagang.. dan juga akan ada jurnal tambahan untuk HPP.. jadi HPP langsung dijurnal..

sedangkan metode periodik, kita tetap menjurnal akun "penjualan" , "pembelian" , dan kita tidak menjurnal akun " persediaan " dan juga akun " harga pokok penjualan " , melainkan kita akan mencarinya menggunakan rumus , yakni :

" Harga Pokok Penjualan = Persediaan awal + Pembelian - Persediaan Akhir "

Persediaan awal dan akhir akan kita adjust pada jurnal penutup..

Dan divideo kali ini, kita coba menggunakan metode periodik ya.. karena selama saya bekerja, saya banyak menemui perusahaan menggunakan metode periodik. Jadi kita belajar yang sudah umum saja..